

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 4, Nomor 5, June 2026, P. 142-152
 E-ISSN: 2986-6340
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.20754604>

Pengaruh Metode *Drill & practice* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir

Eifa Siti Luciana Al-Hakim¹, Syarifah Gustiawati Mukri², Qurroh Ayuniyyah³

¹²³ Universitas Ibn Khaldun Bogor
 Email: Lucianaalhakim0@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the fact that some seventh-grade female students still experienced difficulties in reading the Qur'an, particularly in the aspects of correct pronunciation (makharij al-huruf), application of tajwid rules, fluency, and reading accuracy. In the learning process at Darut Tafsir Islamic Boarding School, the Drill & practice method had been implemented in Qur'an reading instruction; however, its implementation had not been carried out consistently. This study aimed to describe the implementation of the Drill & practice method, identify the Qur'an reading ability of the students, and analyze the influence of the Drill & practice method on the Qur'an reading ability of seventh-grade female students at Darut Tafsir Islamic Boarding School. This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through observation, questionnaires, Qur'an reading tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results showed that the implementation of the Drill & practice method was categorized as fairly good, with a mean score of 65.31. Meanwhile, the students' Qur'an reading ability was categorized as high, with a mean score of 89.02. The difference between these categories indicates that Qur'an reading ability is influenced not only by the implementation of the Drill & practice method but also by other factors, such as habituation to Qur'an reading within the boarding school environment, learning motivation, and guidance provided by teachers. The regression analysis revealed a positive and significant influence of the Drill & practice method on the students' Qur'an reading ability, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. The correlation coefficient (R) of 0.907 indicated a very strong relationship, while the coefficient of determination (R^2) of 0.822 showed that the Drill & practice method contributed 82.2% to the students' Qur'an reading ability, whereas the remaining 17.8% was influenced by other factors beyond the scope of this study.

Keywords: Drill & practice Method, Qur'an Reading Ability, Female Students.

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki santriwati untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Namun, masih ditemukan santriwati yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada aspek *makharijul huruf*, tajwid, kelancaran, dan kefasihan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 36 santriwati dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes membaca Al-Qur'an, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 65,31, sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89,02. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *Drill & practice* dan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,907 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,822 menunjukkan bahwa metode *Drill & practice* memberikan kontribusi sebesar 82,2% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Kata kunci: *Drill & practice*, kemampuan membaca Al-Qur'an, santriwati.

Article Info

Received date: 30 May 2026

Revised date: 6 June 2026

Accepted date: 18 June 2026

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, khususnya peserta didik yang menempuh pendidikan di lingkungan pesantren. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya mencakup pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga meliputi ketepatan *makharijul huruf*, penerapan kaidah tajwid, kelancaran membaca, serta kefasihan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan tersebut menjadi fondasi penting dalam memahami ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Rahim et al., 2023). Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik akan membantu peserta didik mencapai kemampuan membaca yang sesuai dengan kaidah yang benar (Margaretha, 2025).

Keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode *Drill & practice*. Metode ini menekankan pada pemberian latihan secara berulang dan terstruktur sehingga peserta didik dapat menguasai suatu keterampilan melalui proses pembiasaan. Latihan yang dilakukan secara terus-menerus memungkinkan peserta didik memperbaiki kesalahan bacaan dan meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an (Latipah et al., 2024). Metode *Drill & practice* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal melalui pengulangan yang sistematis (Siregar & Qomariah, 2024).

Secara teoritis, efektivitas metode *Drill & practice* didukung oleh teori behavioristik yang menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui hubungan antara stimulus dan respons yang diperkuat melalui pemberian penguatan (reinforcement) (Skinner, 1953). Dalam teori behavioristik, latihan yang dilakukan secara berulang mampu membentuk kebiasaan dan keterampilan yang semakin baik dari waktu ke waktu (Hidayat et al., 2025).

Selain itu, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu peserta didik mempertahankan keterampilan yang telah dipelajari sehingga menghasilkan perubahan perilaku belajar yang lebih menetap (Murniyati & Suyadi, 2021). Kebiasaan yang dilakukan secara berulang juga dapat meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik dalam jangka panjang (Herman et al., 2022).

Meskipun demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih menjadi tantangan di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk di lingkungan pesantren. Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Darut Tafsir, masih ditemukan santriwati yang mengalami kesulitan dalam ketepatan *makharijul huruf*, penerapan tajwid, kefasihan, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, pengaruh penerapan metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati masih memerlukan pembuktian secara empiris. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an masih memerlukan perhatian dan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Maulida pada tahun 2021

menunjukkan bahwa metode drill mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Penelitian Asih Tri Utami pada tahun 2020 juga menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa madrasah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Armina Siregar dan Nur Qomariah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih efektif.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode drill memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada peningkatan hasil belajar melalui siklus tindakan pembelajaran. Selain itu, objek penelitian umumnya dilakukan pada peserta didik sekolah dasar atau madrasah dan belum banyak mengkaji pengaruh metode *Drill & practice* menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori pada santriwati di lingkungan pesantren. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir melalui pendekatan kuantitatif eksplanatori.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an secara efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) untuk menganalisis pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran data berbentuk angka dan analisis statistik guna menguji hipotesis penelitian secara objektif (Sugiono, 2023). Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Darut Tafsir pada tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah santriwati Pondok Pesantren Darut Tafsir yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian (Sugiono, 2023). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 santriwati.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan metode *Drill & practice* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati yang meliputi aspek ketepatan *makharijul huruf*, penerapan tajwid,

kelancaran membaca, dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *Drill & practice* yang disusun berdasarkan indikator frekuensi latihan, pengulangan materi, pemberian umpan balik, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa arsip, foto kegiatan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan IBM SPSS versi 26. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Sugiono, 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati. Selain itu, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 36 santriwati Pondok Pesantren Darut Tafsir. Data metode *Drill & practice* diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh responden. Hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS Statistics 26 disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Deskripsi Statistik X

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode <i>Drill & practice</i>	36	53	75	65,30	6,28

Sumber: diperoleh data primer

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa skor terendah variabel metode *Drill & practice* adalah 53 dan skor tertinggi 75. Nilai rata-rata sebesar 65,31 dengan standar deviasi 6,28 menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill & practice* berada pada kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode latihan yang dilakukan secara berulang telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santriwati Pondok Pesantren Darut Tafsir.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Data kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh melalui tes yang diberikan kepada 36 santriwati Pondok Pesantren Darut Tafsir. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Deskripsi Statistik Y

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	36	75	93	89,02	5,62

Sumber: diperoleh data primer

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh skor minimum sebesar 75 dan skor maksimum sebesar 93. Nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati mencapai 89,02 dengan standar deviasi sebesar 5,63. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Darut Tafsir berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas santriwati telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah *makharijul huruf* dan tajwid yang berlaku.

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, tahap selanjutnya adalah pengujian prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Table 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji	Nilai Sig.	Keterangan
Normalitas	0,205	Normal
Linearitas	0,075	Linear

Sumber: diperoleh data primer

Berdasarkan hasil uji prasyarat pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,063. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,173 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel metode *Drill & practiced* dan kemampuan membaca Al-Qur'an bersifat linear. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas, data penelitian layak dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis parametrik untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji regresi linear sederhana.

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Table 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	R Square	T	F	Sig	Keterangan
X terhadap Y	0,907	0,822	12,545	157,369	0,000	Signifikan

Sumber: diperoleh data primer

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,907 yang menunjukkan bahwa hubungan antara metode *Drill & practiced* dan kemampuan membaca Al-

Qur'an berada pada kategori sangat kuat dan bersifat positif. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Nilai R Square sebesar 0,822 menunjukkan bahwa metode *Drill & practice* memberikan kontribusi sebesar 82,2% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati, sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,545 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 157,369 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut membuktikan bahwa metode *Drill & practice* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, semakin baik penerapan metode *Drill & practice*, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, metode *Drill & practice* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Sementara itu, koefisien korelasi sebesar 0,907 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara penerapan metode *Drill & practice* dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Besarnya pengaruh metode *Drill & practice* juga terlihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 82,2%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh penerapan metode *Drill & practice*, sedangkan 17,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Data tersebut mengindikasikan bahwa latihan yang dilakukan secara terstruktur dan berulang memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan yang tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan memerlukan proses latihan yang berkelanjutan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai aspek seperti *makharijul huruf*, tajwid, kelancaran, dan kefasihan membaca. Oleh karena itu, metode yang memberikan kesempatan latihan secara terus-menerus menjadi sangat penting untuk mencapai kemampuan membaca yang optimal (Asrin Nasution, 2021).

Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner (1953) Teori ini menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui hubungan stimulus dan respons yang diperkuat oleh reinforcement. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru memberikan stimulus berupa contoh bacaan yang benar, kemudian santriwati memberikan respons melalui praktik membaca. Respons yang tepat diperkuat melalui koreksi dan bimbingan sehingga keterampilan membaca berkembang secara bertahap.

Pandangan tersebut didukung oleh Hidayat et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh stimulus dan penguatan

secara berulang. Pengulangan yang dilakukan dalam metode *Drill & practice* memungkinkan santriwati membentuk kebiasaan membaca yang benar serta memperkuat pemahaman terhadap aturan bacaan Al-Qur'an. Murniyati & Suyadi (2021) menjelaskan bahwa pembiasaan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan perilaku belajar. Latihan yang dilakukan secara terus-menerus akan menghasilkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam konteks penelitian ini, pembiasaan membaca Al-Qur'an melalui metode *Drill & practice* membantu santriwati meningkatkan ketepatan dan kelancaran bacaan secara bertahap.

Dari perspektif keterampilan membaca, Margaretha (2025) menjelaskan bahwa membaca merupakan kemampuan yang berkembang melalui latihan dan pengalaman yang berulang. Semakin tinggi intensitas latihan yang dilakukan, semakin baik pula keterampilan membaca yang dimiliki seseorang. Argumentasi tersebut memperkuat alasan mengapa metode *Drill & practice* memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga mencakup kemampuan menerapkan hukum tajwid, melafalkan huruf sesuai makhraj, serta membaca dengan lancar dan tartil. Rahim et al. (2023) menyatakan bahwa keberhasilan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan kesesuaian penerapan kaidah tajwid. Aspek-aspek tersebut berkembang melalui latihan yang dilakukan secara konsisten. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Mahdali, 2020) yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik ditandai oleh ketepatan pengucapan huruf, penerapan tajwid yang benar, serta kemampuan membaca secara fasih. Peningkatan pada aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa latihan yang diberikan melalui metode *Drill & practice* tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca, tetapi juga kualitas bacaan santriwati.

Apabila ditinjau dari aspek *makharijul huruf*, Hasan (2018) menegaskan bahwa kesalahan dalam pelafalan huruf dapat memengaruhi makna bacaan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penguasaan makhraj menjadi salah satu komponen utama yang harus dilatih secara terus-menerus. Melalui latihan yang berulang, santriwati memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan pelafalan sehingga bacaan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Pada aspek tajwid, Prasmanita et al. (2020) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap hukum bacaan perlu disertai dengan praktik yang berkesinambungan. Pembelajaran tajwid tidak cukup dilakukan melalui penjelasan teoritis, tetapi harus dibarengi dengan latihan membaca secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik metode *Drill & practice* yang menekankan latihan berulang sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan. Selain aspek tajwid dan *makharijul huruf*, kelancaran membaca juga menjadi indikator penting dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Kelancaran membaca dapat terbentuk melalui frekuensi latihan yang konsisten sehingga peserta didik terbiasa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tanpa banyak keraguan atau kesalahan. Semakin sering latihan dilakukan, semakin baik pula kemampuan santriwati dalam membaca secara lancar dan berkesinambungan.

Kefasihan membaca Al-Qur'an juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Ariani dan hanif (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an bertujuan

menghasilkan bacaan yang fasih, tartil, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Melalui latihan yang berulang, santriwati memiliki kesempatan untuk menyempurnakan bacaan sehingga kualitas pelafalan dan kefasihan membaca mengalami peningkatan.

Karakteristik metode *Drill & practice* sendiri berfokus pada pengulangan latihan guna mencapai penguasaan keterampilan tertentu. Menurut Hastensi (2020) latihan yang dilakukan secara berulang dapat meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan kelancaran peserta didik dalam menguasai suatu keterampilan. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengulangan tersebut membantu santriwati membiasakan diri membaca sesuai dengan aturan yang benar.

Efektivitas metode *Drill & practice* juga dijelaskan oleh Zulfahmi et al. (2022) yang menyatakan bahwa latihan intensif yang disertai umpan balik mampu meningkatkan keterampilan peserta didik secara signifikan. Koreksi yang diberikan guru memungkinkan peserta didik mengetahui kesalahan yang dilakukan dan segera memperbaikinya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan hasil yang dicapai menjadi lebih optimal. Bukti empiris yang diperoleh juga konsisten dengan pendapat Elsi Sirampun et al. (2024) yang menjelaskan bahwa metode Drill bertujuan meningkatkan ketepatan, keterampilan, dan ketangkasan peserta didik melalui latihan berulang. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, ketepatan bacaan merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan keabsahan dan makna bacaan yang dilafalkan.

Pengaruh yang cukup besar dari metode *Drill & practice* menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang menekankan praktik secara langsung. Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian teori belum tentu mampu menghasilkan keterampilan membaca yang baik apabila tidak disertai latihan yang memadai. Oleh karena itu, latihan yang dilakukan secara berulang menjadi sarana penting untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an secara bertahap (Asrin Nasution, 2021).

Dalam praktik pembelajaran, keberhasilan metode *Drill & practice* juga dipengaruhi oleh kejelasan tujuan latihan yang diberikan guru. Peserta didik perlu memahami keterampilan apa yang harus dikuasai agar latihan yang dilakukan memiliki arah yang jelas. Ketika tujuan pembelajaran dipahami dengan baik, santriwati akan lebih mudah mengikuti proses latihan dan memperbaiki kesalahan bacaan yang masih ditemukan. Kondisi ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan membantu pencapaian kompetensi membaca Al-Qur'an secara optimal. Faktor lain yang turut mendukung keberhasilan metode *Drill & practice* adalah kesesuaian latihan dengan kemampuan peserta didik. Latihan yang diberikan secara bertahap memungkinkan santriwati mengembangkan keterampilan membaca sesuai tingkat kemampuannya. Sebaliknya, latihan yang terlalu sulit atau terlalu mudah dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik ketika menentukan bentuk dan intensitas latihan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Konsistensi hasil penelitian dengan berbagai penelitian terdahulu semakin memperkuat efektivitas metode *Drill & practice* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ahmad Yusuf (2020) menemukan bahwa latihan berulang mampu meningkatkan penguasaan *makharijul huruf* peserta didik. Kesimpulan serupa juga ditemukan oleh Lilis Maulida (2021) yang

menjelaskan bahwa metode drill membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa latihan berulang merupakan unsur penting dalam pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Efektivitas metode *Drill & practice* juga didukung oleh penelitian Asih Tri Utami (2020) serta Siregar & Qomariah (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode drill. Meskipun menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seluruh penelitian tersebut memperlihatkan kecenderungan yang sama, yaitu bahwa pengulangan latihan mampu meningkatkan ketepatan, kelancaran, dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Di samping itu, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti motivasi belajar (Falah, 2021), lingkungan belajar (Syarifuddin et al., 2022) serta dukungan guru dan keluarga dalam proses pembelajaran (Amalia et al., 2022).

Berdasarkan keseluruhan analisis, metode *Drill & practice* terbukti memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati melalui latihan yang terarah, berulang, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode *Drill & practice* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Drill & practice* berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 65,31. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 89,02. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menerapkan latihan secara berulang dan terstruktur telah terlaksana dengan baik serta mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Hasil analisis inferensial melalui regresi linear sederhana menunjukkan bahwa metode *Drill & practice* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darut Tafsir. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,907 yang menunjukkan bahwa hubungan antara metode *Drill & practice* dan kemampuan membaca Al-Qur'an berada pada kategori sangat kuat. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,822 menunjukkan bahwa metode *Drill & practice* memberikan kontribusi sebesar 82,2% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati, sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode *Drill & practice*, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati. Latihan yang dilakukan secara berulang, terarah, dan berkelanjutan mampu membantu santriwati meningkatkan ketepatan *makharijul huruf*, penerapan kaidah tajwid, kelancaran membaca, serta kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Melalui proses latihan yang konsisten, santriwati

dapat membentuk kebiasaan membaca yang benar sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an berkembang secara lebih optimal.

Dengan demikian, metode *Drill & practice* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode ini layak untuk diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya guna mendukung tercapainya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, benar, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur, H. R. (2018). *Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur'an*.
- Amalia, F., Gustiawati, S., Tanjung, H. B., Ibn, U., Bogor, K., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AL-AHSAN TANAH SEREAL KOTA BOGOR*. 1(3), 57–63.
- Ariani dan hanif. (2024). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(2), 136–145.
- Asrin Nasution, A. P. (2021). *ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI MODEL DIRLL AND PRACTICE UNTUK MI/SD Asrin Nasution 1 , Andi Prastowo 2*. 13(1), 10–14.
- Elsi Sirampun, M. P., Hermin, S.Pd., M. P., Poltjes Pattipeilohy, S.Pd., M. P., & Dr. Saripuddin, M. P. I. (2024). *MODEL PEMBELAJARAN TEORI, PRAKTIK, DAN INOVASI* (Melvin Mirsal (ed.)).
- Falah, A. (2021). *Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al- Qur 'ân Siswa Madrasah Tsanawiyah*. 04(1), 27–51. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>
- Hastensi. (2020). 68 *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL AND PRACTICE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPEAKING DAN VOCABULARY (Studi Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI) SMK Negeri 2 Lahat*. 10(2), 68–77.
- Herman, Andri Kurniawan, Fitria Khasanah, B. H., Heriansyah, Mas'ud Muhammadiyah, I. H. K., M. Imran Hasanuddin, Irma Noervadila, T. I. P., & Tumiye, Dian Purnama Sari, Z. Z. (2022). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran* (Issue June).
- Hidayat, R., Fauzan, M., & Yarni, L. (2025). Teori Pembelajaran Behavioristik Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 18436–18442.
- Latipah, S. L., Maulidina, A., Sukma Ria Qurrota Ayun, Z., Komalasari, R., & Asiah, S. (2024). Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh*, 6(1), 754–764. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8550>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi

- Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Margaretha, E. R. R. K. N. F. N. W. A. (2025). *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa Reseptif* (M. P. Prof. Dr. Martono (ed.)). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Murniyati, & Suyadi. (2021). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Ulu-muddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 177–192. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam
- Nurul Armina Siregar, & Nur Qomariah. (2024). Pengaruh Metode Drill dalam Meningkatkan Kecakapan Membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhan Batu Utara. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif - Vol. 1 No. 1 (Mei 2024) Pp, 38-42, 1(1)*, 01–13.
- Prasmanita, D., Khamid, A., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). *Attractive: Innovative Education Journal*. 2(2).
- Rahim, A., Muktadir, A., Jabar, F., Waluyan, P. D., & Alwan, M. M. (2023). Implementasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Tartil Pada Siswa Kelas V Di Min 1 Baubau. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.35326/juwara.v2i1.3312>
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*.
- Sugiono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&d*.
- Syarifuddin, M. L., Hidayat, A. Al, & Sari, I. P. (2022). KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DAN TAJWID PADA SISWA SMPN 4 MAGETAN. 32(3), 167–186.
- Zulfahmi, A Gani, S., & Hidayati, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>